SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2021/2022



Mata Kuliah : Administrasi Server Program Studi : Teknik Informatika

Semester : 4 (Empat)

Dosen : Farizqi Panduardi S.ST,.MT

Hari, Tanggal:

Waktu : 100 menit Sifat : Terbuka

1. SSH server

- a. Lakukan percobaan SSH sesuai dengan Langkah praktikum di modul
- b. Ganti port ssh menjadi 2XX (XX= 2 digit terakhir NIM)
- c. Lakukan konfigurasi SSH server agar user root dapat diakses langsung melalui ssh
- d. Lakukan percobaan akses ssh yang telah diganti port nya (sesuai dengan point a)

2. File Server

- a. Lakukan percobaan file server sesuai dengan Langkah percobaan
- b. Lakukan konfigurasi ftp agar lebih aman menggunakan SSL/TLS
- c. Lakukan instalasi, konfigurasi, dan ujicoba Network File System (NFS Server). Kemudian Analisa perbedaannya dengan samba server
- 3. Lakukan percobaan DNS server sesuai dengan Langkah pecobaan, DNS diberikan nama <nama_mahasiswa>.net.
- 4. Web Server
 - a. Lakukan percobaan web server sesuai dengan Langkah percobaan
 - b. Lakukan percobaan konfigurasi webserver (https) agar lebih aman menggunakan SSL/TLS self-sign
- 5. a. Jelaskan tahap-tahap proses DHCP
 - c. Jelaskan konsep kerja DHCP relay
- 6. Lakukan percobaan database server sesuai dengan Langkah percobaan dan lakukan konfigurasi master-slave pada database.

Nama: Hari Setiawan

NIM : 362055401064

Prodi : 2C D3-Teknik Informatika

1. SSH Server

a. Mengganti port ssh server menjadi 264

```
# The strategy used for options in the default sshd_config shipped with # OpenSSH is to specify options with their default value where # possible, but leave them commented. Uncommented options override the # default value.

Port 264_ #AddressFamily any #ListenAddress 0.0.0.0 #ListenAddress ::
```

b. Mengkonfigurasi ssh server pada file /etc/ssh/sshd_config agar user root dapat diakses langsung melalui ssh.

```
# Authentication:

#LoginGraceTime 2m

PermitRootLogin yes__

#StrictModes yes

#MaxAuthTries 6

#MaxSessions 10

#PubkeyAuthentication yes

# Expect .ssh/authorized_keys2 to be disregarded by default in future.
```

c. Melakukan percobaan akses pada ssh server yang telah diganti portnya (dengan atau tanpa password).

```
File Machine View Input Devices Help

Port 264
#AddressFamily any
#ListenAddress 0.0.0.0
#ListenAddress ::
#HostKey /etc/ssh/ssh_host_rsa_key
#HostKey /etc/ssh/ssh_host_eddsa_key
#HostKey /etc/ssh/ssh_host_eddsa_key
#Ciphers and keying
#RekeyLimit default none
# Logging
#SyslogFacility AUTH
#LogLevel INFO
# Authentication:
```

Menggunakan client putty

d. Melakukan konfigurasi agar akses ke ssh server hanya dapat dilakukan menggunakan publickey.

```
Linux Debian 4.19.0–19-amd64 #1 SMP Debian 4.19.232–1 (2022–03–07) x86_64

The programs included with the Debian GNU/Linux system are free software; the exact distribution terms for each program are described in the individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent permitted by applicable law.

Last login: Wed Mar 16 23:37:44 2022 from 192.168.100.1 aga@Debian:~$
```

2. File Server

a. Menginstall samba

```
root@hari:~# apt install samba samba-common

Reading package lists... Done

Building dependency tree

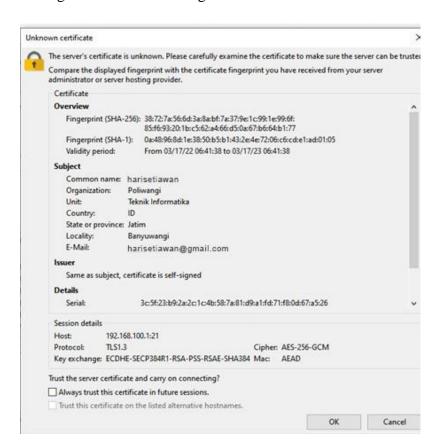
Reading state information... Done

The following additional packages will be installed:
   attr dirmngr gnupg gnupg-l10n gnupg-utils gpg gpg-agent gpg-wks-client gpg-wks-se
   gpgsm ibverbs-providers libassuan0 libavahi-client3 libavahi-common-data libavahi
   libboost-atomic1.67.0 libboost-iostreams1.67.0 libboost-regex1.67.0 libboost-syst
   libboost-thread1.67.0 libcephfs2 libcups2 libgfapi0 libgfrpc0 libgfxdr0 libgluste
   libibverbs1 libjansson4 libksba8 libldb1 libnpth0 libnspr4 libnss3 libpython2.7 l
   libtalloc2 libtdb1 libtevent0 libtirpc-common libtirpc3 libwbclient0 pinentry-cur
   python-crypto python-dnspython python-gpg python-ldb python-samba python-talloc p
   samba-common-bin samba-dsdb-modules samba-libs samba-vfs-modules tdb-tools
```

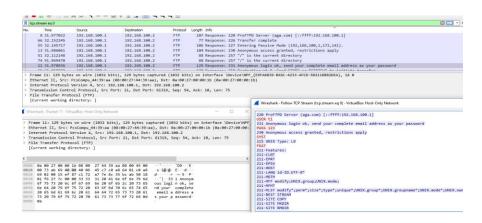
```
root@hari:~# useradd samba -m -G users
useradd: user 'samba' already exists
root@hari:~# passwd samba
New password:
Retype new password:
passwd: password updated successfully
root@hari:~# smbpasswd -a samba
New SMB password:
Retype new SMB password:
Added user samba.
root@hari:~# mkdir /path/sharedir
mkdir: cannot create directory '/path/sharedir': No such file or directory
root@hari:~# mkdir /mnt/sharedir
root@hari:~# chmod -R 777 /mnt/sharedir
root@hari:~# chmod -R 777 /mnt/sharedir
```

b. Menginstall proftpd

c. Konfigurasi FTP server dengan TLS/SSL



d. Melakukan instalasi, konfigurasi, dan ujicoba Network File System (NFS Server). Kemudian Analisa perbedaannya dengan samba server



e. Install, dan configurasi NFS Server debian

```
root@hari:~# apt install isc-dhcp-server
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
    libirs-export161 libisccfg-export163 policycoreutils selinux-utils
Suggested packages:
    policykit-1 isc-dhcp-server-ldap
The following NEW packages will be installed:
    isc-dhcp-server libirs-export161 libisccfg-export163 policycoreutils selinux-util
O upgraded, 5 newly installed, O to remove and 35 not upgraded.
Need to get 1,616 kB of archives.
After this operation, 6,539 kB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? [Y/n]
```

f. uji coba NFS Server debian

```
# /etc/exports: the access control list for filesystems which may be exported
# to NFS clients. See exports(5).
#
# Example for NFSv2 and NFSv3:
# /srv/homes hostname1(rw,sync,no_subtree_check) hostname2(ro,sync,no_subtree_check)
#
# Example for NFSv4:
# /srv/nfs4 gss/krb5i(rw,sync,fsid=0,crossmnt,no_subtree_check)
# /srv/nfs4/homes gss/krb5i(rw,sync,no_subtree_check)
# /home/share_nfs 192.168.100.0/24(rw,sync,fsid=0,no_root_squash,no_subtree_check)
```

3. DNS Server

a. Install dan mengkonfigurasi DNS Server

```
root@Debian:~# apt-get install bind9 bind9utils dnsutils
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
bind9 is already the newest version (1:9.11.5.P4+dfsg–5.1+deb10u6).
bind9utils is already the newest version (1:9.11.5.P4+dfsg–5.1+deb10u6).
dnsutils is already the newest version (1:9.11.5.P4+dfsg–5.1+deb10u6).
0 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
root@Debian:~# _
```

b. Membuat sebuah domain

```
root@Debian:/etc/bind# nslookup 192.168.100.1
1.100.168.192.in-addr.arpa name = tize.com.
1.100.168.192.in-addr.arpa name = www.rize.com.
root@Debian:/etc/bind# nslookup 192.168.100.2
2.100.168.192.in-addr.arpa name = blog.tize.com.
root@Debian:/etc/bind# nslookup tize.com
server: 192.168.100.1
Address: 192.168.100.1
root@Debian:/etc/bind# nslookup www.rize.com
Server: 192.168.100.1
root@Debian:/etc/bind# nslookup www.rize.com
Server: 192.168.100.1
Address: 192.168.100.1
Address: 192.168.100.1
Address: 192.168.100.1
Address: 192.168.100.1
Root@Debian:/etc/bind# nslookup blog.tize.com
Server: 192.168.100.1
Root@Debian:/etc/bind# nslookup blog.tize.com
Server: 192.168.100.1
Roddress: 192.168.100.1
Roddress: 192.168.100.1
```

c. Mmbuat salve DNS Server

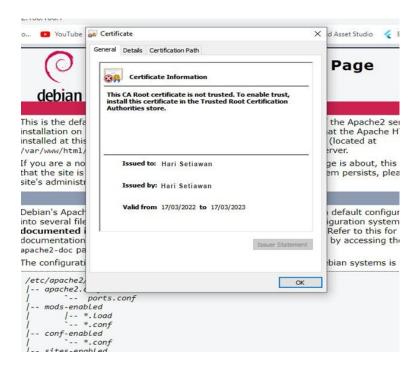
4. Web Server

a. Install apache2



b. Menggunakan SSL/TLS self-sign

```
root@Debian:/etc/apache2/sites-available# a2ensite default-ssl.conf
Enabling site default-ssl.
To activate the new configuration, you need to run:
    systemctl reload apache2
root@Debian:/etc/apache2/sites-available# systemctl reload apache2
root@Debian:/etc/apache2/sites-available#
```



5. DHCP

- a. Tahapan Proses DHCP Server untuk Memberi Nomor IP dan Cara Kerja DHCP Server.
 - IP Least Request (Client Meminta) Pada tahap ini, client server akan meminta nomor IP kepada DHCP server. Proses ini mengandalkan broadcast untuk mencari DHCP server. Ketika DHCP client dinyalakan, komputer akan melakukan request kepada DHCP server untuk memperoleh nomor IP yang diperlukan.
 - IP Least Offer (Server Menawarkan) Setelah client meminta IP, maka di tahap ini DHCP server akan menjawab permintaan dengan menawarkan nomor IP yang relevan kepada pihak client. Umumnya, pemberian nomor IP pada proses ini akan mengambil data di database DHCP server dan bisa lebih dari satu server kalau memang ada. Setelah nomor diambil, maka DHCP server akan langsung menawarkannya kepada pihak client.
 - IP Lease Selection (Client Memilih) Kalau di lihat sekilas, tahapan ini seperti negosiasi dalam jual beli. Sama-sama ada penawaran dan pembelian. Jika DHCP server sudah menawarkan, maka di tahap ini client akan memilih yang paling sesuai. Di tahap penawaran yang pertama diterima, client berhak memutuskan nomor yang benar-benar cocok digunakan. Setelah pemilihan, DHCP client akan

- melakukan broadcast kembali dengan mengirim pesan persetujuan untuk meminjam nomor IP tadi kepada DHCP server
- IP Lease Acknowledge (Server Mengkonfirmasi) Di tahap ini, DHCP server akan melakukan konfirmasi nomor IP dan informasi lainnya kepada client dengan mengirim balasan dengan ACKnowledgement. Sesudah client mengidentifikasi dengan mengikat nomor IP yang sudah diminta, maka client bisa bekerja pada jaringan yang telah ditentukan. Nomor IP yang diberi server ini secara bersamaan dengan pemberian subnet mask dan default gateway. Kalau DHCP server benarbenar sudah memberi IP, maka server akan meminjamkan/lease nomor IP Address yang ada ke DHCP client dan selanjutnya nomor IP dicoret dari daftar pool. Di tahap ini, kalau nomor IP tidak ada yang bisa diberikan maka client tidak akan bisa menginialisasi TCP/IP. Pada akhirnya, client tidak akan bisa tersambung dengan jaringan yang sudah ditentukan.
- Lease Period (Rentang Waktu Habis) Jika sudah melewati kurun waktu tertentu, maka pemakaian DHCP client akan dinyatakan selesai. Di dalam tahap proses DHCP yang satu ini, pihak client tidak bisa memperbarui permintaan jadi nomor IP wajib dikembalikan kepada DHCP server. Kemudian, server memberi nomor IP kepada client lain yang membutuhkan nomor IP. Kapan bisa habis? Sebenarnya lama ini tergantung dari administrator server yang mengatur. Bisa saja habis dalam hitungan menit, jam, hari, bulan, tahun bahkan selamanya selama masih diperlukan. Nah, itulah beberapa penjelasan mengenai tahapan proses pada DHCP untuk konfigurasi nomor IP address dalam sebuah jaringan komputer. Dengan membaca artikel ini, kamu bisa lebih paham mengenai alur kerja DHCP dan bagaimana prosesnya bekerja.
- b. Konsep kerja DHCP relay secara sederhana adalah mengarahkan paket DHCP Discover ke DHCP server yang terletak pada segmen yang berbeda, begitu DHCP server memberikan paketDHCP Offer, maka paket ini akan diteruskan oleh Switch ke PC yang bersangkutan dan PC akan membalas dengan paket DHCP request, dimana paket ini akan diteruskan oleh Switch ke DHCP Server, kemudian DHCP Server akan memberikan persetujuan dengan mengirimkan paket DHCP Ack yang akan diteruskan juga oleh Switch ke segmen dimana PC itu berada.

6. Database server

a. Install database mysql-server

```
ermitted by applicable law.

oot@debian:~# apt-get install mysql-server mysql-client
eading package lists... Done
uilding dependency tree
eading state information... Done
he following extra packages will be installed:
libalol libdbd-mysql-perl libdbi-perl libhtml-template-perl libmysqlclient18
libterm-readkey-perl mysql-client-5.5 mysql-common mysql-server-5.5
mysql-server-core-5.5
uggested packages:
libclone-perl libmldbm-perl libnet-daemon-perl libsql-statement-perl
libipc-sharedcache-perl tinyca
he following NEW packages will be installed:
libaio1 libdbd-mysql-perl libdbi-perl libhtml-template-perl libmysqlclient18
libterm-readkey-perl mysql-client mysql-client-5.5 mysql-common mysql-server
mysql-server-5.5 mysql-server-core-5.5
upgraded, 12 newly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
eed to get 0 B/8.942 kB of archives.
fter this operation, 94,8 MB of additional disk space will be used.
```

b. Mengkonfigurasi master slave database

c. Pengujian mesin slave dan master

Master Slave Replication digunakan untuk memecahkan problem seperti performance, mendukung cadangan database yang berbeda dan solusi untuk mengurangi kegagalan dari sebuah sistem. Hal ini memungkinkan data dari satu database server (master) untuk direplikasi ke satu atau lebih database server lain (slave).

```
root@debian:~# systemctl restart mariadb
root@debian:~# mysql -uroot -p
                                                                          .
oot@debian:~# mysql -uroot -p
                                                                        Enter password:
Welcome to the MariaDB monitor. Commands end with
Your MariaDB connection id is 41
Server version: 10.3.27-MariaDB-0+deb10ul-log Debia
Enter password:
Welcome to the MariaDB monitor. Commands end with
Your MariaDB connection id is 40
Server version: 10.3.27-MariaDB-0+deb10ul-log Debiar
                                                                         Copyright (c) 2000, 2018, Oracle, MariaDB Corporati
Copyright (c) 2000, 2018, Oracle, MariaDB Corporatio
                                                                       Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear t
Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear th
                                                                       MariaDB [(none)]> CREATE DATABASE dbtest;
Query OK, 1 row affected (0.003 sec)
MariaDB [(none)]> SHOW DATABASES;
 Database
                                                                          Database
  information_schema
                                                                          information_schema |
  mysql
  performance_schema |
                                                                          performance_schema
4 rows in set (0.001 sec)
                                                                         f rows in set (0.002 sec)
                                                                        MariaDB [(none)]>
MariaDB [(none)]>
```